



# Perbedaan Pengaruh Pelatihan Triangels Pasif *Pass* dan *Triangels Active Pass* Terhadap Akurasi *Passing* Pada *Student Athletes*

Ahmad Taufiqur Rohman<sup>1</sup>, Hendra Mashuri<sup>2\*</sup>, I Komang Sukarata Adnyana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Indonesia

\*Corresponding author: [hendra.mashuri@undiksha.ac.id](mailto:hendra.mashuri@undiksha.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari, adapun masalah dalam penelitian ini yaitu belum adanya metode latihan dan variasi latihan akurasi passing. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen menggunakan model pretest dan posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Purwosari dengan jumlah 20 atlet. Untuk menentukan sampel menggunakan random sampling serta menggunakan ordinal pairing A-B-B-A. Prosedur kegiatan penelitian ini mencakup: (1) Pre-test (2) Pembagian kelompok (3) Perlakuan (4) Post-test. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24, dengan analisis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan latihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari. Terbukti bahwa pelatihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak sangat mempengaruhi akurasi passing sehingga atlet lebih percaya diri.

**Kata kunci:** pelatihan, *student-athletes*, futsal, *passing*

## Abstract

*This study aims to determine the effect of passive triangular passing training and moving passing training on passing accuracy in extracurricular students at SMK Negeri Purwosari. The issue addressed in this research is the lack of training methods and variations in passing accuracy exercises. The research method is quantitative, utilizing an experimental design with a pretest and posttest model. The subjects of the study are 20 extracurricular futsal students at SMK Negeri Purwosari, selected using random sampling and ordinal pairing A-B-B-A. The research procedures include: (1) Pre-test, (2) Group division, (3) Treatment, and (4) Post-test. Data processing was conducted using SPSS version 24 software with t-test analysis. The results indicate a significant effect of passive triangular passing training and moving passing training on the passing accuracy of extracurricular students at SMK Negeri Purwosari. It was proven that these training methods significantly improve passing accuracy, thereby increasing the athletes' confidence.*

**Keywords:** training, *student-athletes*, futsal, *passing*

## 1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga tim yang mana keterampilan motorik terbuka mendominasi selama permainan, sehingga pemain dituntut untuk terus menyesuaikan keterampilan (tindakan) dengan gerakan lawan dan rekan setimnya untuk memastikan tindakan kolektif yang fungsional (J. Y. Chow, Davids, Button, & Renshaw, 2016). Pemain futsal harus terampil dalam pengambilan keputusan yang adaptif dan otonom (Withagen, Araújo, & de Poel, 2017). Dengan kata lain setiap pemain harus selaras dengan batasan permainan informasional untuk memutuskan tindakan dan bagaimana melakukannya sesuai dengan perilaku rekan tim dan lawan (Jia Yi Chow et al., 2007;

### History:

Received : 20 May 2024

Revised : 5 Juni 2024

Accepted : 10 September 2024

Published : 22 Oktober 2024

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



Corrêa, Vilar, Davids, & Renshaw, 2014b). Pengambilan keputusan pemain futsal didefinisikan sebagai kemampuan untuk memilih tindakan fungsional dengan atau tanpa bola dari berbagai kemungkinan tindakan yang muncul dari hubungan spasial-temporal untuk mencapai tujuan tertentu (Hastie, 2001; Pizarro, Práxedes, Travassos, Gonçalves, & Moreno, 2021). Misalnya, Corrêa, Vilar, Davids, & Renshaw (2014a) menunjukkan bahwa pemain futsal memutuskan kepada siapa bola akan dioper berdasarkan sudut antara rekan satu tim dengan pemain bertahan terdekat. Secara khusus pemain futsal memutuskan mengoper bola kepada rekan setim yang membentuk sudut terbesar (de Pinho, Letícia da Silva, Clavijo, Alves, & Corrêa, 2021).

Permainan futsal dicirikan adanya interaksi penyerang-pemain bertahan (Corrêa, Bastos, Silva, Clavijo, & Torriani-Pasin, 2020). Penyerang berupaya untuk menciptakan peluang mencetak gol atau mengoper bola, sedangkan pemain bertahan berupaya mengurangi peluang penyerang mencetak gol (Corrêa et al., 2020). Hipotesis yang muncul dari Corrêa et al., (2020) bahwa mengoper akan mengganggu interaksi dyadic dengan peningkatan variabilitas dyad pengoper dan penerima bola. Pertimbangannya bahwa pemain bertahan berupaya terus menerus untuk mengurangi atau menghindari peluang mengoper penyerang, sebagai penyerang akan berupaya meningkatkan celah diantara pemain bertahan untuk memutuskan interaksi agar bisa melakukan operan, sedangkan rekan setimnya akan melakukan hal yang sama untuk memungkingkan menerima operan (Silva et al., 2017).

Mengoper bola merupakan salah satu prinsip performa pemain futsal (Ueda et al., 2020). Mengoper bola merupakan tindakan yang paling banyak dilakukan dalam permainan futsal dan merupakan elemen dasar dalam setiap permainan futsal karena mampu menciptakan hubungan antar pemain setim (Iqbal Doewes, Elumalai, & Hartini Azmi, 2022). Operan yang baik memerlukan pemahaman interaksi antar pemain karena semua pemain akan terus bergerak untuk menciptakan celah untuk mengoper bola dan menerima operan bola, sementara pemain bertahan akan berupaya menutup celah untuk mengurangi peluang mengoper bola (Corrêa et al., 2014a).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa paling tidak ada 647 operan per tim per pertandingan dengan rincian 84,1% menggunakan kaki dominan yang mempunyai persentase kesuksesan 89,7% dan 15,9% menggunakan kaki non-dominan dengan persentase keberhasilan 84,3% (Yiannaki, Barron, Collins, & Carling, 2020). Penelitian tersebut menunjukkan akurasi operan yang perlu ditingkatkan yang mampu menunjang penguasaan permainan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol. Penelitian (Travassos, Araújo, Davids, Esteves, & Fernandes, 2012) mengungkapkan bahwa performa tindakan (passing) dibatasi oleh konvergensi nilai jarak interpersonal antar pemain, artinya keberhasilan passing dipengaruhi oleh perubahan nilai jarak interpersonal antar pemain, sehingga perlu mengembangkan performa passing dengan memanipulasi nilai jarak interpersonal antar pemain.

Peningkatan performa passing bola pemain futsal menuntut banyak komponen pelatihan, diantaranya teknik dan biomotorik dasar (Mashuri, 2017). Secara umum, latihan passing yang mampu melibatkan kedua komponen tersebut terbagi menjadi metode latihan passing aktif dan passing pasif (Farhan, Tomi, & Darmawan, 2023; Kurniawan, 2023). Latihan passing aktif merupakan mengoper bola kepada rekan setim yang bergerak, sedangkan latihan passing pasif merupakan mengoper bola tanpa perlu bergerak (Hermansyah & Azis, 2023). Model latihan yang sesuai dengan prinsip permainan futsal dengan membentuk segitiga kecil dalam permainan untuk passing yaitu model triangels pass (Pamungkas, Permadi, Rizky, Restu Ilahi, & Raibowo, 2024). Perpaduan model triangels pass dengan metode aktif-pasif diyakini mampu memberikan peningkatan

kemampuan passing student athletes. Namun perlu juga ditekankan bahwa kedua pelatihan tersebut perlu dibuktikan perbedaannya sehingga bisa menjadi rekomendasi dan referensi bagi pelatih untuk memilih pelatihan yang lebih baik sesuai kebutuhan tim.

## 2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Purwosari yang berjumlah 20 student athletes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tes akurasi passing (Nurhasan & Narlan, 2011). Tes akurasi passing ini dirancang dengan tujuan untuk menilai teknik dan gerakan kaki dalam melakukan sepakan dan menahan bola. Tes dilaksanakan bertujuan untuk mengukur teknik passing dalam bermain futsal, tes tersebut terdiri atas tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Pada program Pelatihan ini dilakukan selama 6 minggu atau selama 18 kali latihan dengan frekuensi 3 kali seminggu. Waktu pelaksanaan pelatihan adalah sore hari pukul 15.00-17.00 Wita, setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Tempat pelatihannya adalah di SMK Negeri Purwosari. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk mengetahui perbedaan akurasi a peran akibat dari perbedaan perlakuan. Sebelum melakukan analisis data, harus dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen, bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi terkendali (Endra, 2017). Tahap pertama adalah pengumpulan data (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal sampel dan pengelompokannya. Tahap kedua melibatkan pembagian sampel menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen pertama menerima pelatihan *passing* pasif segitiga dan kelompok kedua menerima pelatihan *passing* sambil bergerak. Tahap ketiga adalah posttest untuk mengukur kemampuan akhir sampel setelah pelatihan. Hasil pretest dan posttest serta deskripsi data dianalisis untuk mengetahui perbedaan pengaruh pelatihan terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Purwosari Tahun 2023/2024. Data dibandingkan antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 menggunakan analisis data SPSS 24 dengan uji dependen (t-test).

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* dan *Posttes* Kelompok Triangels Pasif Pass

No	Atlet	Kelompok Triangels Pasif Pass		
		<i>Pretest (Passing Control)</i>	<i>Posttest (Passing Control)</i>	<i>Difference</i>
1	Adam	15	18	3
2	Bagus	15	20	5
3	Hafizt	14	16	2
4	Gita	14	19	5
5	Kevin	13	16	3
6	Yudha	13	17	4
7	Bayu	12	18	6
8	Rohman	12	17	5
9	Iqbal	11	15	4
10	Zuhdi	11	18	7

**Tabel 2.** Hasil *Pretest* dan *Posttes* Kelompok Triangels Active Pass

No	Atlet	Kelompok Triangels Active Pass
----	-------	--------------------------------

		<i>Pretest (Passing Control)</i>	<i>Posttest (Passing Control)</i>	<i>Difference</i>
1	Akmal	15	20	5
2	Aziz	15	19	4
3	Ervan	14	18	4
4	Abidin	14	20	6
5	Putra	13	16	3
6	Dias	13	18	5
7	Ahmad	12	19	7
8	Edgar	11	17	6
9	Alfiandi	11	16	5
10	Yanuar	11	18	7

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok 1

No	Jumlah	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			J	%	J	%
1	> 18	Sangat baik	0	0%	2	20%
2	16 – 18	Baik	0	0%	7	70%
3	13 – 15	Sedang	6	60%	1	10%
4	10 – 12	Kurang	4	40%	0	0%
5	< 10	Kurang Sekali	0	0%	0	0%
Jumlah			10	100%	10	100%

Pada tabel 4.3, Menunjukkan nilai distribusi frekuensi *pretest* kelompok 1, <10 sebanyak 0 (0%), Nilai 10-12 sebanyak 4 (40%), Nilai 13-15 sebanyak 6 (60%), Nilai 16-18 sebanyak 0 (0%), dan >18 sebanyak 0 (0%). Nilai distribusi *posttest* kelompok 1 <10 sebanyak 0 (0%), Nilai 10-12 sebanyak 0 (0%), Nilai 13-15 sebanyak 1 (10%), Nilai 16-18 sebanyak 7 (70%), dan nilai >18 sebanyak 2 (20%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok 2

No	Jumlah	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			J	%	J	%
1	> 18	Sangat baik	0	0%	4	40%
2	16 – 18	Baik	0	0%	6	60%
3	13 – 15	Sedang	6	60%	0	0%
4	10 – 12	Kurang	4	40%	0	0%
5	< 10	Kurang Sekali	0	0%	0	0%
Jumlah			10	100%	10	100%

Pada tabel 4.3, Menunjukkan nilai distribusi frekuensi *pretest* kelompok 2, <10 sebanyak 0 (0%), Nilai 10-12 sebanyak 4 (40%), Nilai 13-15 sebanyak 6 (60%), Nilai 16-18 sebanyak 0 (0%), dan >18 sebanyak 0 (0%). Nilai distribusi *posttest* kelompok 2 <10 sebanyak 0 (0%), Nilai 10-12 sebanyak 0 (0%), Nilai 13-15 sebanyak 0 (0%), Nilai 16-18 sebanyak 6 (60%), dan nilai >18 sebanyak 4 (40%).

**Tabel 5.** *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelompok 1	10	11	15	13,00	1,491
Post-Test Kelompok 1	10	15	20	17,40	1,506
Pre-Test Kelompok 2	10	11	15	12,90	1,595
Post-Test Kelompok 2	10	16	20	18,10	1,449

Berdasarkan data analisis *descriptive* dapat dijelaskan bahwa, terdapat 10 sampel dalam kelompok 1 dan 10 sampel dalam kelompok 2. Mean pada pretest kelompok 1 sebesar 13,00, pretest kelompok 2 sebesar 13,00, posstest kelompok 1 sebesar 17,40,

posstest kelompok 2 sebesar 18,10, nilai Pretest Maximum kelompok 1 15, pretest kelompok 2 15, posstest kelompok 1 20, posstest kelompok 2 20, nilai pretest minimum kelompok 1 11, pretest kelompok 2 11, posttest kelompok 1 15, posttest kelompok 2 16, Std. Deviation pretest kelompok 1 1,491, Std. Deviation pretest kelompok 2 1,595, dan Std. Deviation posttest kelompok 1 1.506, Std. Deviation posttest kelompok 2 1,449.

**Tabel 6. Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Pre-Test Kelompok 1	0,149	10	,200*	Normal
Post-Test Kelompok 1	0,155	10	,200*	Normal
Pre-Test Kelompok 2	0,183	10	,200*	Normal
Post-Test Kelompok 2	0,172	10	,200*	Normal

Berdasarkan uji normalitas data dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel kelompok eksperimen 10 dan 10 sampel kelompok kontrol. Nilai sig pada kelompok pretest kelompok 1 sebesar .200\*, pretest kelompok 2 sebesar .200\*, posstest kelompok 1 sebesar .200\*, posstest kelompok 2 sebesar .200\*. Nilai angka probabilitas atau signifikan menunjukkan  $> 0.05$  maka distribusi data adalah normal, Statistik pretest kelompok 1 0.149, pretest kelompok 2 0.149, dan statistik posttest kelompok 1 0.155, posttest kelompok 2 0.172.

**Tabel 7. Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	ket
Based on Mean	0,047	1	18	0,831	Homogen
Based on Median	0,069	1	18	0,795	Homogen
Based on Median and with adjusted df	0,069	1	17,932	0,795	Homogen
Based on trimmed mean	0,044	1	18	0,836	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas data diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,831  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varians yang sama atau dengan kata lain homogen

**Tabel 8. Paired Samples Test**

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
pretest -posttest kelompok 1	-4,400	1,506	,476	-5,477	-3,323	-9,242	9	,000	
pretest - posttest kelompok 2	-5,200	1,317	,416	-6,142	-4,258	-12,490	9	,000	

Berdasarkan uji *paired Samples Test* diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok kelompok 1 yaitu sebesar 0.000, pada kelompok kelompok 2 yaitu sebesar 0.000, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok 1 dan kelompok 2  $< 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa latihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak berpengaruh terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari. Itu dapat dilihat dari hasil sig. (2-tailed) kelompok eksperimen yang hasilnya dibawa taraf signifikansi  $< 0.05$  yang artinya ada peningkatan setelah diberikan latihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak, sehingga ada pengaruh latihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang perbedaan pengaruh pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak berpengaruh terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari tahun 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan the modified group pre-test post-test design. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji-t atau uji perbedaan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa yang memilih ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri Purwosari yang berjumlah 20 orang siswa dan dibagi menjadi 2 kelompok serta diberikan suatu perlakuan. Pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan teknik *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Purwosari adalah pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang bagaimana pengaruh kedua bentuk pelatihan tersebut *passing* pasif segitiga dengan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal, didapatkan bahwa metode pelatihan *passing* pasif segitiga dengan *passing* sambil bergerak ternyata sama-sama berpengaruh terhadap akurasi *passing* futsal. Untuk selanjutnya akan dibahas dan diuraikan secara lengkap tentang hasil-hasil yang sudah diperoleh sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui kelompok 1 t sebesar -9,242 dengan N sebesar 10. Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok 1 yaitu sebesar 0.000, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok 1  $< 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa latihan *passing* pasif segitiga berpengaruh terhadap kemampuan akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari, diterima.

Pelatihan *passing* pasif segitiga melibatkan tiga pemain dengan jarak 5 hingga 10 meter, fokus pada melakukan *passing* tanpa perubahan posisi. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan "ball feeling" pemain dalam memberikan umpan kepada rekan satu tim, serta mengukur kekuatan yang diperlukan untuk berbagai jarak. Latihan ini mempermudah dalam mencari ruang kosong saat menyerang.

Tujuan pelatihan *passing* pasif segitiga untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar *passing* control secara diagonal untuk meningkatkan akurasi *passing* menurut Irawan (2009). Kelebihan dari latihan ini sangat mudah dilakukan karena tiap pemain hanya mengarahkan bola yang akan di *passing* dengan cepat kepada rekan yang selalu lurus berada di hadapannya. Pelatihan *passing* pasif segitiga dapat digunakan untuk meningkatkan teknik *passing* futsal. Dilihat dari pelaksanaan dan hasil, pelatihan Pelatihan *passing* pasif segitiga terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari mempunyai pengaruh.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui kelompok 2 t sebesar -12,490 dengan N sebesar 10. Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok 2 yaitu sebesar 0.000, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok 1  $< 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa latihan *passing* sambil bergerak berpengaruh terhadap kemampuan akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari, diterima.

Pelatihan *passing* sambil bergerak sangat menguntungkan karena mempersiapkan pemain untuk menerima *passing* bola dengan cepat dan akurat, yang secara signifikan meningkatkan kemampuan "ball feeling" mereka dalam mengoper bola kepada rekan tim. Latihan ini juga membantu mereka mengukur kekuatan yang diperlukan untuk melakukan *passing* pada berbagai jarak. Pemain diajarkan untuk menguasai gerakan *passing* dengan bergerak maju dengan cepat untuk menciptakan ruang kosong di lapangan. Teknik ini

dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan futsal. Dari pemaparan di atas, menyatakan bahwa penelitian *passing* sambil bergerak dapat meningkatkan teknik *passing* futsal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Noviada (2014), yang menyatakan bahwa pelatihan *passing* sambil bergerak dapat meningkatkan teknik *passing* futsal.

Dalam konteks landasan teori yang disebutkan, pelatihan *passing* pasif segitiga dan pelatihan *passing* sambil bergerak keduanya bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* bola futsal. Pelatihan *passing* pasif segitiga fokus pada ketepatan dalam memberikan *passing* kepada rekan satu tim, sementara pelatihan *passing* sambil bergerak menekankan pada kemampuan menerima dan mengoper bola secara cepat serta mengubah posisi dengan bergerak maju.

Meskipun keduanya memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan akurasi *passing*, perbedaan utama terletak pada metode pelaksanaannya. Pelatihan *passing* pasif segitiga membutuhkan ketepatan dalam *passing* statis antar tiga pemain, sementara pelatihan *passing* sambil bergerak melibatkan pergerakan aktif dan dinamis dari tiga pemain yang mengubah posisi mereka untuk menerima dan memberikan bola.

Secara teoritis, kedua jenis pelatihan ini diharapkan menghasilkan peningkatan yang setara dalam akurasi *passing* yang diterapkan dalam pertandingan futsal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengaruh yang dihasilkan dari kedua jenis pelatihan dapat dianggap setara dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan futsal, dengan perbedaan utama hanya terletak pada cara pelaksanaannya.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelatihan *passing* pasif segitiga terhadap teknik *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari. Selain itu, pelatihan *passing* sambil bergerak juga memiliki pengaruh signifikan terhadap teknik *passing* siswa. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara pengaruh pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Purwosari.

Pelatih atau guru olahraga disarankan untuk menekankan pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Purwosari agar mereka dapat menguasai teknik dasar *passing* dengan lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian dengan variabel yang sama. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan penelitian dengan metode pelatihan yang berbeda untuk meningkatkan akurasi *passing* futsal. Para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri Purwosari diharapkan melakukan pelatihan fisik secara rutin sebelum pelatihan teknik agar kondisi fisik tetap terjaga dan optimal.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Pendidikan Gensha yang membantu memberikan akses untuk penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala SMK Negeri Purwosari atas bantuan moral dan material untuk penelitian ini.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Chow, J. Y., Davids, K., Button, C., & Renshaw, I. (2016). *Nonlinear Pedagogy in Skills Acquisition: an Introduction*. New York: Routledge.
- Chow, Jia Yi, Davids, K., Button, C., Shuttleworth, R., Renshaw, I., & Araújo, D. (2007). The Role of Nonlinear Pedagogy in Physical Education. *Review of Educational Research*, 77(3), 251–278. <https://doi.org/10.3102/003465430305615>
- Corrêa, U. C., Bastos, F. H., Silva, S. L., Clavijo, F. A. R., & Torriani-Pasin, C. (2020). Higher variability in dyadic interaction plays a positive role in the decision making of futsal passing. *Kinesiology*, 52(2), 290–298. <https://doi.org/10.26582/k.52.2.17>
- Corrêa, U. C., Vilar, L., Davids, K., & Renshaw, I. (2014a). Informational constraints on the emergence of passing direction in the team sport of futsal. *European Journal of Sport Science*, 14(2), 169–176. <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.730063>
- Corrêa, U. C., Vilar, L., Davids, K., & Renshaw, I. (2014b). Interpersonal Angular Relations between Players Constrain Decision-Making on the Passing Velocity in Futsal. *Advances in Physical Education*, 04(02), 93–101. <https://doi.org/10.4236/ape.2014.42013>
- de Pinho, S. T., Letícia da Silva, S., Clavijo, F. A. R., Alves, D., & Corrêa, U. C. (2021). The learning of decision-making on interception and passing in futsal. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 19(6), 1005–1021. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2020.1803950>
- Farhan, M., Tomi, A., & Darmawan, A. (2023). Peningkatan keterampilan teknik dasar passing dengan metode drill pada ekstrakurikuler futsal di SMA Islam Kota Malang. *Malang. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 195–205. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i4.363>
- Hastie, R. (2001). Problems for Judgment and Decision Making. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 653–683. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.653>
- Hermansyah, & Azis, J. (2023). (2023). Pengaruh latihan el rondo dan circle passing drill terhadap ketepatan passing sepak bola pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(7). Retrieved from <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1848>
- Iqbal Doewes, R., Elumalai, G., & Hartini Azmi, S. (2022). Analysis of the passing distance of professional futsal players in the Indonesia Pro Futsal League. *SPORT TK-Revista EuroAmericana de Ciencias Del Deporte*, 17. <https://doi.org/10.6018/sportk.519451>
- Kurniawan, I. (2023). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Passing Futsal Pada BKMF Futsal FIK UNM. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1). <https://doi.org/10.59734/ijpa.v3i1.30>
- Mashuri, H. (2017). The Effectiveness of Basketball Shooting Training Model on Improving Shooting Capabilities of Basketball Players. *JIPES - Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 3(1), 71–76. <https://doi.org/10.21009/jipes.031.09>
- Nurhasan, & Narlan, A. (2011). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Pamungkas, R., Permadi, A., Rizky, O. B., Restu Ilahi, B., & Raibowo, S. (2024). The Effect Of Active Triangle Passing Training On Players' Passing Accuracy At SMP Negeri 13 Rejang Lebong. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 165–178. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v5i1.32923>
- Pizarro, D., Práxedes, A., Travassos, B., Gonçalves, B., & Moreno, A. (2021). How Informational Constraints for Decision-Making on Passing, Dribbling and



- Shooting Change With the Manipulation of Small-Sided Games Changes in Futsal. Perceptual and Motor Skills, 128(4), 1684–1711. <https://doi.org/10.1177/00315125211016350>
- Silva, S. L. da, Travassos, B., Davids, K., Moreira, A., Silva Filho, A. S. da, & Corrêa, U. C. (2017). Effects of experience, knowledge and skill on regulating the performance of futsal passing actions. *International Society of Sport Psychology*, 1, 37–49. <https://doi.org/10.7352/IJSP.2017.48.037>
- Travassos, B., Araújo, D., Davids, K., Esteves, P. T., & Fernandes, O. (2012). Improving Passing Actions in Team Sports by Developing Interpersonal Interactions between Players. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 7(4), 677–688. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.7.4.677>
- Ueda, L. S. C., Menegassi, V. M., Avelar, A., Rechenchosky, L., Silva, F. L. O., & Borges, P. H. (2020). Analysis of the execution of core tactical principles and technical efficiency of primary school futsal players. *Revista Brasileira de Cineantropometria & Desempenho Humano*, 22. <https://doi.org/10.1590/1980-0037.2020v22e65221>
- Withagen, R., Araújo, D., & de Poel, H. J. (2017). Inviting affordances and agency. *New Ideas in Psychology*, 45, 11–18. <https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2016.12.002>
- Yiannaki, C., Barron, D., Collins, D., & Carling, C. (2020). Match performance in a reference futsal team during an international tournament – implications for talent development in soccer. *Biology of Sport*, 37(2), 147–156. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2020.93040>